BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Adapun kelompok sasaran dari buku informasi mengenai kerajinan eceng gondok ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok sasaran primer dan kelompok sasaran sekunder.

- Kelompok sasaran primer :

1. Demografi

Usia : 20-40 tahun

Jenis kelamin : Perempuan / Laki-laki

Status sosial Ekonomi : Menengah

Sasaran usia yang dipilih untuk target pasar buku informasi mengenai pemanfaatan eceng gondok ini yaitu masa dewasa awal yang bermula dari usia dua puluh tahun hingga empat puluh tahun. Pada masa dewasa awal ini adalah masa pembentukan kemandirian pribadi dan ekonomi, karena sesuai dengan target audiens yang akan dicapai yaitu masyarakat umum yang memiliki keinginan memanfaatkan lingkungan sekitar yang mandiri dan kreatif.

2. Psikografi

Orang yang memiliki keinginan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar, kreatif dan mandiri.

3. Geografi

Wilayah : Seluruh Indonesia khususnya daerah yang memiliki rawa, sungai dan perairan lainnya.

Iklim : Tropis

Tekstur tanah : Memiliki kelembaban tanah yang lembab, atau mengandung banyak air seperti halnya sungai.

- Kelompok sasaran sekunder :

kelompok sasaran sekunder merupakan target tambahan di luar kelompok sasaran utama. Kelompok sasaran sekunder buku informasi bergambar ini adalah masyarakat umum dari semua kalangan yang memiliki ketertarikan akan memanfaatkan lingkungan sekitar, kreatif dan mandiri.

III.1.1 Strategi Perancangan

Menurut definisi KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) edisi III, "Strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus". Menurut Dr. Azhar Susanto (2004) dalam bukunya Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya, "Perancangan yaitu kemampuan untuk membuat beberapa alternatif pemecahan masalah"(h.51).

Dengan adanya permasalahan mengenai kebutuhan media informasi tentang kerajinan eceng gondok agar para audiens dapat mengetahui dan mempelajari kelebihan tentang tumbuhan eceng gondok yang sering dianggap sebagai gulma ini. Dengan batasan masalah mengenai pemanfaatan tumbuhan eceng gondok sebagai kerajinan maka didapat solusi membuat media informasi yaitu buku. buku informasi ini dibuat sebagai referensi, yang akan membahas tentang eceng gondok, dampak negatif, manfaat eceng gondok dan kerajinannya.

Media informasi buku dipilih karena dianggap sebagai media yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang tumbuhan dan kerajinan eceng gondok kepada para audiens dan masyarakat umum.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat umum dibutuhkan pendekatan komunikasi agar penyampaian informasi dapat mudah diterima oleh audiens sehingga dibuatlah pendekatan verbal dan pendekatan visual untuk menyampaiakn informasi tentang tumbuhan eceng gondok dan pemanfaatan sebagai bahan baku kerajinan.

Berikut pemaparan pendekatan bahasa dan visual dalam menyampaikan informasi melalui media buku.

- Pendekatan Verbal

Dalam buku informasi yang akan dibuat menggunakan bahasa Indonesia dimana secara umum merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan dan dapat dimengerti oleh masyarakat Indonesia. Target audiens yang disasarkan yaitu yang berusia 20-40 tahun maka bahasa yang digunakan sedapat mungkin dapat dimengerti pada usia tersebut dan tidak terlalu rumit serta tidak banyak menggunakan bahasa ilmiah atau bahasa luar.

Dalam penyampaian informasi ini sedapat mungkin tidak menggunakan majas atau konotasi, ini dimaksudkan karena informasi yang dijelaskan merupakan fakta yang sebenarnya dan tidak ada unsur yang dilebih-lebihkan.

- Pendekatan visual

Strategi visual yang akan dibuat dalam konsep perancangan media informasi buku ini adalah menyajikan gambar dengan warna-warna yang diadaptasi dari eceng gondok dan kerajinannya agar menimbulkan kesan yang kuat. Selain itu juga agar lebih menarik akan ditampilkan ilustrasi berupa

foto-foto dan elemen visual yang mendukung informasi yang akan disampaikan. Gaya fotografi yang ditampilkan yaitu jenis fotografi *nature*, yang objek utamanya menampilkan benda dengan menggunakan teknik *zooming*.

III.1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan dibuat akan dikemas dalam bentuk media visual yang menarik, sederhana dan modern yang menggunakan warna seminimalis mungkin. Tampilan keseluruhan dikemas sedemikian menarik agar penyampaian informasi yang disampaikan lebih mudah diterima, interaktif dan tidak menimbulkan rasa bosan ketika audiens membacanya.

III.1.4 Strategi Media

1. Media Utama

Media utama yang digunakan adalah buku informasi bergambar yang bertujuan menyampaikan informasi dengan beberapa penjelasan yaitu tentang tumbuhan eceng gondok, kerugian yang diakibatkan eceng gondok, manfaat eceng gondok dan kerajinan eceng gondok. Adapun pemilihan media buku ini karena penyampaian informasi yang efektif dan mudah kepada target audiens.

2. Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan untuk melengkapi buku bacaan sebagai media informasi pemanfaatan eceng gondok, yaitu :

- Kalender Meja

  Kalender meja adalah media pendukung yang berguna memberikan informasi berupa periode waktu. Kalender akan dibuat semenarik mungkin dan akan ditampilkan foto-foto kerajinan eceng gondok. kalender yang akan dibuat yaitu kalender meja, yang biasa ditempatkan di meja. Kalender meja akan menjadi bonus dari media utama.

- Pembatas Buku

  Pembatas buku merupakan media pendukung yang diberikan sebagai bonus buku, agar pembaca dapat dengan mudah menandai halaman yang sudah dibaca.

- Poster

  Poster merupakan media pendukung yang akan memperkenalkan media utama, yaitu buku bergambar yang menyampaikan informasi tentang eceng gondok dan kerajinannya. Poster berukuran A3 dan dicetak dengan kertas *art paper*. Poster akan dibuat sebagai gimmick dan diletakkan di dekat toko-toko buku.

- Stiker

  Stiker merupakan media informasi yang cara penyampaiannya ditempel di suatu tempat. Media pendukung ini akan menyampaikan informasi berupa foto hasil kerajinan eceng gondok. Media ini akan dibagikan secara gratis dan menjadi bonus dari buku.

- Pin

  Media pendukung berupa pin ini juga bagian bonus dari buku, yang berfungsi sebagai aksesoris.

III.1.5 Strategi Distribusi

Agar informasi mengenai pemanfaatan eceng gondok sebagai kerajinan ini dapat tersampaikan pesannya kepada target audiens maka diperlukan strategi distribusi, untuk itu perlu adanya kerjasama kepada beberapa pihak yaitu Toko Buku Gramedia, Pengrajin eceng gondok, dan Komunitas Indonesia Kreatif Bandung Barat.

Buku akan didistribusikan secara serentak pada tanggal 23 April disemua toko buku, Komunitas Indonesia Kreatif dan Dinas Perindustrian. Adapun pemilihan penyebaran buku tersebut bertepatan dengan Hari Buku Sedunia. Poster akan diterbitkan terlebih dahulu sebulan sebelum penyebaran buku berlangsung.

Buku akan didistribusikan pada toko-toko buku, Komunitas Indonesia Kreatif Bandung Barat dan Dinas Perindustrian. Berikut tabel jadwal dan tempat penyebaran distribusi media :

- Tabel Waktu

No	Media	Bulan-Tahun	
		Maret 2014	April 2014
1.	Buku & Pembatas buku		
2.	Kalender Meja		
3.	Poster		
4.	stiker		
5.	Pin		

Tabel III.1 Jadwal Waktu Pendistribusian Buku Informasi pemanfaatan Eceng Gondok

- Tabel Tempat

No	Media	Tempat		
		Toko Buku	Komunitas Indonesia Kreatif Bandung Barat	Dinas Perindustrian
1.	Buku & Pembatas buku			
2.	Kalender Meja			
3.	Poster			
4.	Stiker			
5.	Pin			

Tabel III.2 Jadwal Tempat Pendistribusian Buku Informasi Pemanfaatan Eceng Gondok

III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

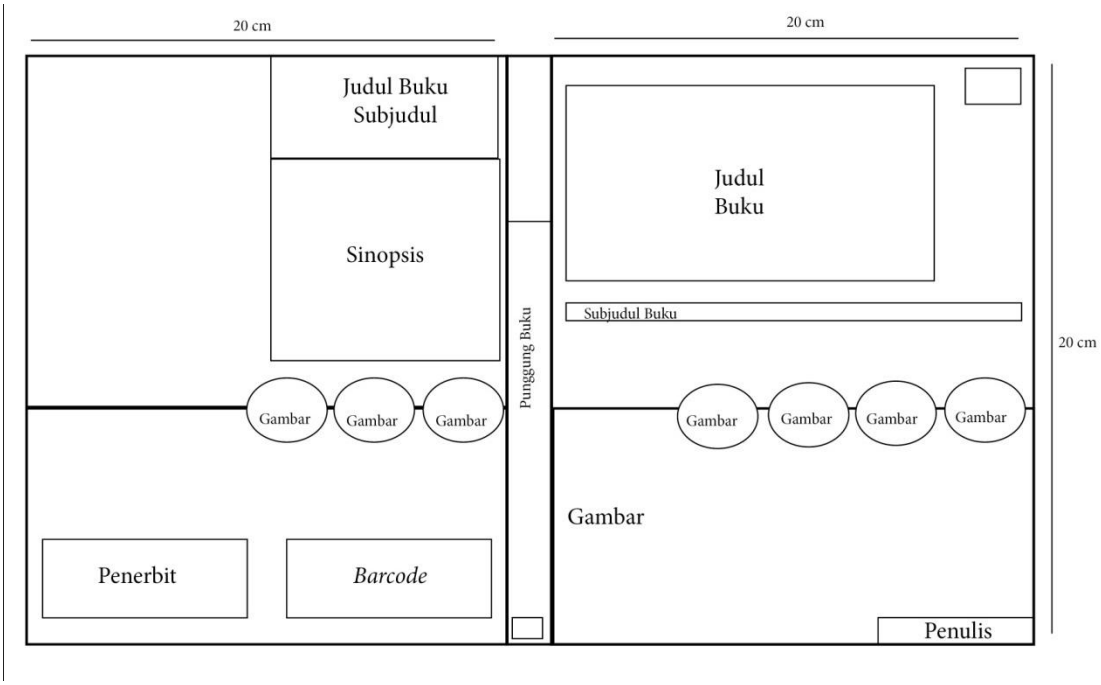
Buku informasi bergambar yang berisi penjelasan tentang eceng gondok dan pemanfaatan sebagai kerajinannya dengan ukuran *costum* (20 cm x 20 cm). Buku infomasi bergambar ini dicetak dikertas 150 gsm *art paper* untuk isi buku sedangkan untuk sampul dicetak kertas *art paper* 260 gsm dan dilaminasi dengan bahan dof .

III.2.2 Tata Letak

Gambar dan teks diletakkan di halaman yang sama, tetapi ada beberapa halaman yang akan dipenuhi dengan gambar saja. Gambar yang

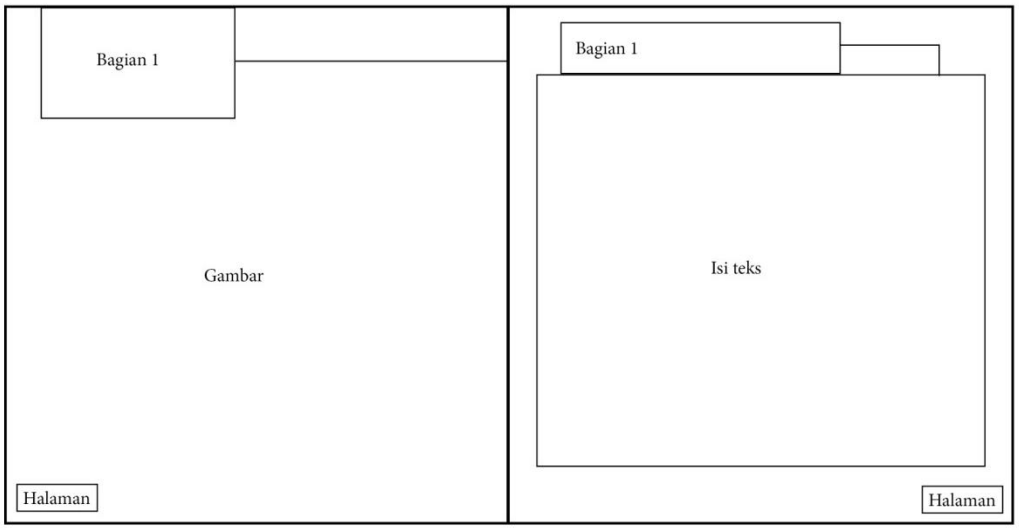
akan ditampilkan akan mendominasi halaman dan teks yang tidak terlalu banyak.

Sampul depan diisi dengan gambar penuh dan beberapa elemen visual yang mendukung, disertai teks yang hanya menampilkan judul , subjudul sedangkan untuk sampul belakang buku akan ditampilkan sinopsis buku tersebut.



Gambar III.1 *Layout* sampul buku depan-belakang

Sumber : Dokumentasi Pribadi (5 Mei 2013)



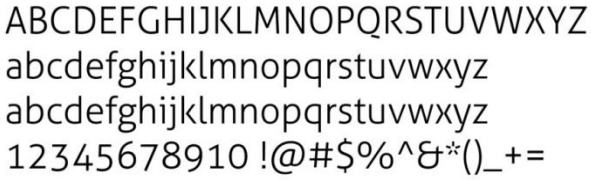
Gambar III.2 *Layout* Isi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (5 Mei 2013)

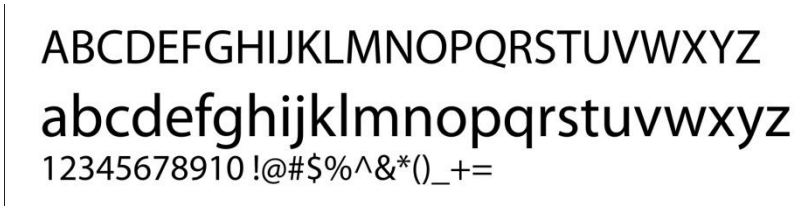
III.2.3 Tipografi

Font yang digunakan pada perancangan ini yaitu *font* yang tidak terlalu kaku dan terkesan menarik untuk dibaca. *Font* yang dipilih juga jelas dan mudah untuk dibaca para audiens.

Font yang digunakan pada media informasi ini yaitu Aller Light untuk Judul sampul, Myriad Pro untuk subjudul sampul dan teks isi.



Gambar III.3 Huruf Aller Light untuk Judul Sampul



Gambar III.4 Huruf Myriad Pro untuk subjudul Sampul dan teks isi

III.2.4 Ilustrasi

Menurut Iyan WB dalam bukunya yang berjudul Anatomi Buku (2007) "Ilustrasi merupakan tambahan penjelasan teks yang diwujudkan dalam bentuk visual. Fungsi ilustrasi bagi suatu buku adalah menjelaskan dan mendukung teks yang tidak dapat digantikan dengan kata-kata. Unsur-unsur yang termasuk ilustrasi adalah gambar, foto, bagan, diagram, kurva, grafik, skema, histogram, peta dan denah".(h.30).

Ilustrasi yang akan ditampilkan pada buku ini yaitu foto , dengan menampilkan objek yang nyata dengan teknik fotografi. Desain *layout* menggunakan elemen visual berupa ornamen yang mendukung agar terkesan lebih menarik.



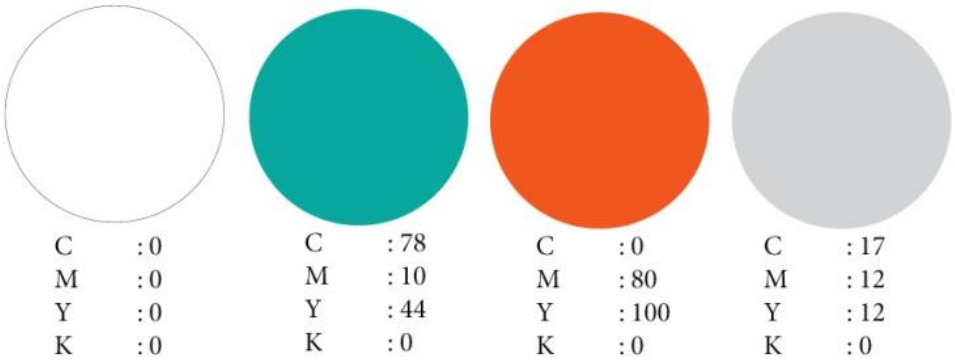
Gambar III.5 contoh *Photography Nature*
Sumber: http://wallpoper.com/images/00/37/58/51/nature-photography_00375851.jpg (20 Mei 2013)

III.2.5 Warna

Menurut Leatrice Eiseman dalam bukunya yang berjudul *pantone: Guide to Communication with color* "warna merupakan metode paling tepat untuk menyampaikan pesan dan tujuan".

Warna yang mendominasi dalam perancangan buku bergambar ini yaitu warna-warna yang diadaptasi dari tumbuhan eceng gondok dan kerajinannya, yang akan terkesan alami dan kuat.

Warna yang digunakan yaitu CMYK (Cyan Magenta Yellow Black), karena warna CMYK dalam percetakan menghasilkan warna yang baik.



Gambar III.6 Warna yang digunakan

Sumber: Dokumentasi pribadi (5 Mei 2013)